

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA POSTER TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN IBU HAMIL TENTANG ANEMIA DI DESA  
GADINGAN KECAMATAN MOJOLABAN KABUPATEN  
SUKOHARJO**

**Hana Kristiani, Desy Widyastutik**

Program Studi Kebidanan Program Sarjana Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email: sukoharjomakmurbanget@gmail.com

**Abstrak**

Anemia pada ibu hamil menjadi masalah global yang menimbulkan dampak bagi ibu dan janin. Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi disebabkan karena pengetahuan yang kurang mengenai manfaat dan efek samping tablet zat besi. Upaya peningkatan pengetahuan ibu hamil dapat dilaksanakan melalui pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Jenis penelitian merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode pre experimental design dan rancangan penelitian one group pretest and posttest design. Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo pada bulan Februari yaitu sebanyak 48 orang. Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji Wilcoxon Signed Rank Test. Data dianalisis dengan bantuan program Statistical Package for the Social Science (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 17,44 (pengetahuan cukup) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 21,50 (pengetahuan baik). (2) Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo ( $p$  value  $0,000 < 0,005$ ).

Kata kunci: pendidikan kesehatan, poster, pengetahuan, anemia

**Abstract**

*Anemia in pregnant women is a global problem that has an impact on the mother and fetus. Non-compliance with taking iron tablets caused by insufficient knowledge regarding the benefits and side effects of iron tablets. Efforts to increase knowledge of pregnant women can be carried out through health education. The research purpose was analyzed the effect of health education with poster media on pregnant women's anemia knowledge in Gadingan Village, Mojolaban District, Sukoharjo Regency. The research type is quantitative research, used the pre-experimental design method and a one group pretest and posttest design research design. The research sample was all pregnant women in Gadingan Village, Mojolaban District, Sukoharjo Regency, amounted to people. Data analysis used univariate and bivariate analysis. Bivariate analysis used a non-parametric test, namely the Wilcoxon Signed Rank Test. Data were analyzed with the help of the Statistical Package for the Social Science (SPSS) program. The research results show that (1) The average value of anemia knowledge before being given health education using poster media was 17.44 (sufficient knowledge) and after being given health education using poster media was 21.50 (good knowledge). (2) There is a significant effect of health education with poster media on pregnant women's anemia knowledge in Gadingan Village, Mojolaban District, Sukoharjo Regency ( $p$  value  $0.000 < 0.005$ ).*

*Key words: health education, posters, knowledge, anemia*

## PENDAHULUAN

Anemia pada ibu hamil menjadi masalah global yang menimbulkan dampak bagi ibu dan janin. Anemia selama masa kehamilan dikaitkan dengan angka kesakitan ibu dan penyebab tidak langsung kematian ibu di seluruh populasi ibu hamil (Daru *et al.*, 2018). Ibu hamil dikatakan anemia jika kadar Hb <11 g/dl pada trimester I dan III masa kehamilan serta <10,5 g/dl pada trimester II. Sekitar 75-90% kasus anemia pada ibu hamil adalah anemia defisiensi besi (Simbolon, Jumiyati & Rahmadi, 2018).

Angka kejadian anemia di dunia sebanyak 1,62 miliar orang, sekitar 24% dari keseluruhan populasi. Prevalensi wanita menderita anemia di dunia sebesar 36%, dimana ibu hamil sebesar 41,8% dan 30% wanita yang tidak hamil (Khalid, 2018). World Health Organization (WHO) dalam *Worldwide Prevalence of Anemia* tahun 2015 menunjukkan bahwa prevalensi anemia di dunia berkisar 40-88%. Di Asia Tenggara, 25-40% remaja putri mengalami kejadian anemia tingkat ringan dan berat. Jumlah penduduk usia remaja (10-19 tahun) di Indonesia sebesar 26,2% yang terdiri dari 50,9% laki-laki dan 49,1% perempuan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2020 menyatakan bahwa kejadian anemia pada ibu hamil di Indonesia tahun 2019 mengalami kenaikan dari tahun 2013 dengan persentase dari 37,1% menjadi 48,9%. Sebanyak 84,6% anemia pada ibu hamil terjadi pada kelompok umur 15-24 tahun (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Program penanggulangan anemia yang dilakukan pada ibu hamil dilaksanakan dengan memberikan 90 tablet Fe kepada ibu hamil selama periode kehamilannya. Cakupan pemberian TTD pada ibu hamil di Indonesia tahun 2020 adalah 83,6%. Angka ini meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 64% (Kementerian Kesehatan RI, 2021). Cakupan ibu hamil mendapat 90 tablet Fe di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2019 sebesar 91,95 persen (Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Tengah, 2019).

Anemia defisiensi besi masih tinggi angka prevalensinya akibat dari praktik pencegahan anemia yang rendah pada ibu hamil. Faktor utama penyebab tingginya anemia pada ibu hamil antara lain akibat pola makan yang buruk selama kehamilan, kepatuhan yang rendah dalam mengonsumsi tablet zat besi serta ketidakteraturan dalam mengikuti pelayanan *antenatal care* (ANC) (Oumer & Hussein, 2019).

Ketidakpatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi disebabkan karena pengetahuan yang kurang mengenai manfaat dan efek samping tablet zat besi. Ibu hamil juga percaya bahwa efek samping dari tablet zat besi dapat membayakan kesehatan bayi. Upaya pencegahan anemia yang tidak terlaksana dengan baik maka angka kejadian anemia pada akan ibu hamil tetap tinggi (Rahmawati, 2019). Pencegahan anemia pada ibu hamil dapat dilakukan dengan perilaku kesehatan yang tepat. Perilaku kesehatan seperti pengaturan pola

makan tinggi zat besi, rutin dalam mengonsumsi tablet zat besi, dan melakukan ANC saat awal kehamilan dapat mengurangi prevalensi terjadinya anemia pada ibu hamil (Ndegwa, 2019).

Pengetahuan tentang anemia dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan yang diberikan oleh praktisi kesehatan secara teratur dan terencana. Untuk membantu keberhasilan pendidikan kesehatan maka dibutuhkan alat bantu (media). Hasil penelitian Amanupunno dan Noya (2020) menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia. Anggraini, et al. (2022) menyebutkan bahwa penerapan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia pada kehamilan. Sehingga ibu dapat melakukan pencegahan secara dini ketikamuncul tanda anemia dalam kehamilan.

Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan kesehatan tentang anemia adalah poster. Poster ialah suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian dan mengkomunikasikan secara singkat. Penelitian yang dilakukan oleh Otaverina (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan media poster terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan anemia dengan menggunakan media poster yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test yaitu 74,97 menjadi 90,55 dengan selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah pemberian media poster sebesar 15,58. Yang kemudian dianalisis kembali dengan menggunakan uji Wilcoxon Signed Ranks Test dengan p-value 0,000 yang artinya  $p < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan pengetahuan dari sebelum pemberian media poster dan sesudah pemberian media poster.

Hasil studi pendahuluan di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban didapatkan data kejadian anemia pada ibu hamil di Desa Gadingan sebesar 10-15%. Hasil melalui pemeriksaan dan wawancara pada tanggal 5 Desember 2022 terhadap 7 ibu hamil yang mengikuti kelas ibu hamil didapatkan bahwa 3 ibu hamil normal ( $HB > 11$  gr/dl), dan 4 ibu hamil menunjukkan anemia ( $HB < 11$  gr/dl). Sementara itu, berdasarkan hasil wawancara sebanyak dari 7 ibu hamil didapatkan 4 ibu hamil tidak memahami mengenai anemia dan pencegahannya sedangkan 3 ibu sudah mengetahui tentang anemia dan berupaya untuk mencegahnya. Sebanyak 7 ibu hamil menyatakan telah mendapatkan tablet Fe, namun hanya 4 yang tertib mengkonsumsinya, sedangkan 2 ibu hamil tidak teratur dalam mengonsumsi tablet Fe dan 1 ibu hamil belum mengkonsumsinya. Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti ingin menganalisis pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo. Hasil penelitian ini

dapat dijadikan sebagai landasan dalam mengatasi permasalahan mengenai perilaku pencegahan anemia pada ibu hamil.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, menggunakan metode *pre experimental design* dan rancangan penelitiannya menggunakan rancangan *one group pretest and posttest design* yaitu rancangan yang menggunakan pengukuran sebelum dan sesudah pemberian perlakuan pada satu kelompok (Sugiyono, 2016).

Sampel penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo pada bulan Februari yaitu sebanyak 48 orang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik total sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian (Sugiyono, 2016).

Teknik analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi umur, usia kehamilan, paritas, pendidikan, dan pekerjaan. Data penelitian ini dianalisa dengan menggunakan statistik analitik dalam bentuk distribusi frekuensi ataupun persentase (%) dalam setiap item atau variabel. Analisa bivariat untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang anemia. Analisis bivariat menggunakan uji non parametrik yaitu uji *Wilcoxon Signed Rank Test* dengan bantuan program *Statistical Package for the Social Science (SPSS)*.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Jumlah Responden	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
20-29	33	68,8%
30-39	12	25,0%
40-49	3	6,3%
<b>Pendidikan</b>		
SMP	13	27,1%
SMA	30	62,5%
Diploma	3	6,3%
Sarjana	2	4,2%
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga	20	41,7%
Wiraswasta	17	35,4%
Pegawai Negeri	2	4,2%
Pegawai Swasta	9	18,8%

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik responden mayoritas adalah ibu hamil berusia 20– 29 tahun yaitu 33 orang (68,8%); tingkat pendidikan SLTA yaitu sebanyak 30 orang atau 62,5%; dan ibu hamil yang bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 20 orang atau 41,7%

## 2. Tingkat Pengetahuan tentang Anemia Sebelum dan Sesudah Pendidikan KEsehatan

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan tentang Anemia

Tingkat Pengetahuan	Sebelum Tindakan		Setelah Tindakan	
	Jumlah	%	Jumlah	%
Kurang	3	6,3%	0	0,0%
Cukup	27	56,3%	6	12,5%
Baik	18	37,5%	42	87,5%
Jumlah	48	100%	48	100%
Rata-rata	17,44		21,50	

Tabel 2 menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan poster mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 27 orang atau 56,3%. Setelah dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan poster mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 42 responden atau 87,5%. Nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 17,44 (cukup) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 21,50 (baik).

## 3. Pengaruh Pendidikan KEsehatan dengan Poster terhadap Pengetahuan tentang Anemia

Tabel 3 Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Poster terhadap Pengetahuan

Pengetahuan	Rata-rata	Kategori	Z	Sig p value
Sebelum	17,44	Cukup	-5,993	0,000
Sesudah	21,50	Baik		

Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 17,44 (cukup) dan rata-rata pengetahuan tentang anemia setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 21,50 (baik). Sehingga dapat dikatakan bahwa pemberian pendidikan kesehatan dengan media poster dapat meningkatkan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban. Berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan *Asymp. Sig. 2 tailed value* 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan antara media poster dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Karakteristik Ibu Hamil di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo adalah berusia 20-29 tahun. Usia mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikir seseorang. Semakin bertambah usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin membaik. Pada usia dewasa, individu akan lebih berperan aktif dalam masyarakat dan kehidupan sosial serta lebih banyak melakukan persiapan demi suksesnya upaya menyesuaikan diri menuju usia tua, selain itu orang usia madya akan lebih banyak menggunakan banyak waktu untuk membaca (Budiman & Riyanto, 2017).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo adalah berpendidikan SMA. Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan didalam dan di luar sekolah (baik formal maupun nonformal), berlangsung seumur hidup. Pendidikan mempengaruhi proses belajar, makin tinggi pendidikan seseorang, makin mudah orang tersebut menerima informasi. Dengan pendidikan tinggi maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun dari media massa. Semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan (Astutik, & Ertiana, 2018).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik ibu hamil Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo adalah bekerja sebagai ibu rumah tangga. Ibu rumah tangga yaitu ibu yang tidak bekerja hal ini bisa menyebabkan kurangnya informasi yang diperoleh sehingga dapat menyebabkan pengetahuan ibu menjadi kurang. Seorang ibu yang bekerja akan memperoleh lebih banyak informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai kesehatan dibandingkan dengan ibu yang tidak bekerja (Otaverina, 2022).

### **2. Tingkat Pengetahuan tentang Anemia pada ibu hamil di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo Sebelum dan Sesudah Diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Media Poster**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan ibu hamil tentang anemia sebelum dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan poster mayoritas termasuk dalam kategori cukup yaitu 27 orang atau 56,3%. Setelah dilaksanakan pendidikan kesehatan dengan poster mayoritas responden memiliki pengetahuan baik yaitu 42 responden atau

87,5%. Nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 17,44 (cukup) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 21,50 (baik).

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Otaverina (2022) menyimpulkan bahwa penggunaan media poster terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan anemia dengan menggunakan media poster yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pre-test dan post-test yaitu 74,97 menjadi 90,55 dengan selisih nilai rata-rata sebelum dan sesudah pemberian media poster sebesar 15,58.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Pengetahuan dapat diperoleh seseorang secara alami atau diintervensi baik langsung maupun tidak langsung (Notoatmodjo, 2014).

Pengetahuan tentang anemia dapat ditingkatkan melalui pendidikan kesehatan yang diberikan oleh praktisi kesehatan secara teratur dan terencana. Untuk membantu keberhasilan pendidikan kesehatan maka dibutuhkan alat bantu (media). Hasil penelitian Amanupunnyo dan Noya (2020) menyimpulkan bahwa pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil dalam pencegahan anemia. Anggraini, et al. (2022) menyebutkan bahwa penerapan pendidikan kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan ibu tentang anemia pada kehamilan. Sehingga ibu dapat melakukan pencegahan secara dini ketika muncul tanda anemia dalam kehamilan.

### **3. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Anemia di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan *Asymp. Sig. 2 tailed value* 0,000 ( $p \leq 0,05$ ) secara statistik maka terdapat pengaruh signifikan antara media poster dengan pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo.

Hasil penelitian ini didukung oleh Otaverina (2022) dan Sulistyowati, et al (2019), yang menyimpulkan bahwa Pada penggunaan media poster terdapat peningkatan pengetahuan antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan anemia dengan menggunakan media poster yang dibuktikan dengan peningkatan nilai rata-rata pre-test dan

post-test sehingga disimpulkan media poster berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang anemia

Penggunaan media dalam pembelajaran sangatlah penting karena dapat memudahkan dalam menerima materi, tetapi dalam menggunakan media, harus mengetahui karakteristik tersebut sebelum dipilih dan digunakan dalam suatu pendidikan kesehatan agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Kholid, 2014). Salah satu media pendidikan kesehatan yang dapat diterapkan dalam pendidikan kesehatan tentang anemia adalah poster. Poster ialah suatu gambar yang mengkombinasikan unsur-unsur visual seperti garis, gambar, dan kata-kata dengan maksud menarik perhatian dan mengkomunikasikan secara singkat. Poster adalah media yang digunakan untuk menyampaikan suatu informasi, saran atau ide tertentu, sehingga dapat merangsang keinginan yang melihatnya, untuk melaksanakan isi pesan tersebut. Suatu poster yang baik harus mudah diingat, mudah dibaca, dan mudah untuk ditempelkan dimana saja (Sanjaya, 2015).

Media poster dijadikan sarana untuk mengomunikasikan gagasan, evaluasi dan proyek inovasi klinis, kajian ini juga mengembangkan metode-metode pendidikan kesehatan yang bisa diterapkan dalam proses pembelajaran yang memanfaatkan media poster. Poster merupakan media gambar. Dalam dunia pendidikan poster (plakat, lukisan/gambar yang dipasang) telah mendapat perhatian yang cukup besar sebagai suatu media untuk menyampaikan informasi, saran, pesan dan kesan, ide dan sebagainya (Jannah, 2016).

Poster dapat berfungsi untuk menarik minat peserta didik terhadap pesan-pesan yang ingin disampaikan, mencari dukungan tentang sesuatu hal/gagasan, serta sebagai metode peserta didik untuk tertarik dan melaksanakan pesan yang terpampang dalam poster serta memungkinkan untuk dilihat sesering mungkin tanpa harus menyala komputer dan televisi. Poster juga memiliki kelebihan, yaitu harganya terjangkau. Dalam media poster memvisualisasikan pesan, informasi atau konsep yang ingin disampaikan kepada peserta pendidikan kesehatan. Poster menghadirkan ilustrasi melalui gambar yang hampir menyamai kenyataan dari sesuatu objek atau situasi (Sanjaya, 2015).

## **KESIMPULAN**

1. Karakteristik ibu hamil di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban adalah berusia 20-29 tahun (68,8%), berpendidikan SMA (62,5%), dan bekerja sebagai ibu rumah tangga (41,7%).



2. Nilai rata-rata pengetahuan tentang anemia sebelum diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 17,44 (pengetahuan cukup) dan setelah diberikan pendidikan kesehatan dengan media poster adalah 21,50 (pengetahuan baik).
3. Terdapat pengaruh signifikan antara pendidikan kesehatan dengan media poster terhadap pengetahuan ibu hamil tentang anemia di Desa Gadingan Kecamatan Mojolaban Kabupaten Sukoharjo ( $p$  value  $0,000 < 0,005$ ).

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amanupunnyo, NA dan Noya, LH (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil Dalam Pencegahan Anemia Pada Kehamilan di Wilayah Kerja Puskesmas Kosler. *Global Health Science Volume 5 Number 3*, September 2020 DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/ghs5304>
- Angraini, F; Sari SA, dan Hasanah, U. (2022). Penerapan Pendidikan Kesehatan Pada Ibu Hamil Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia di Wilayah Kerja Puskesmas Ganjar Agung Kota Metro. *Jurnal Cendikia Muda Volume2, Nomor1, Maret2022*
- Astutik, R. Y & Ertiana, D. (2018). *Anemia Dalam Kehamilan*. Jawa Timur: CV.Pustaka Abadi.
- Budiman & Riyanto, A. (2017). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: SalembaMedika.
- Dinas Kesehatan Jawa Tengah (2019). *Profil Kesehatan Jawa Tengah 2019*.
- Jannah, FZ; Serevina, V; dan Astra, IM. (2016). "Pengembangan Media Pembelajaran Poster Fisika Fluida Statis Berbasis Lingkungan Dalam Bentuk Poster Photocrap". *Prosiding Seminar Nasional Fisika (E-Journal) SNF2016, VOLUME V, Oktober 2016, P-ISSN: 2339-0654 E-ISSN: 2476-9398*
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2020*. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
- Kemntrian Kesehatan RI. (2018). *Buku Pedoman Pencegahan dan Penanggulangan Anemia Pada Remaja Putri dan Wanita Usia Subur (WUS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Khalid, R. (2018) 'Risk Factors for Anemia in Pregnant Women in A Rural Area of Bahawalnagar Pakistan- A Descriptive Cross Sectional Study', Pakistan. *Journal of Medical and Health Sciences*, 11(October 2017), pp. 2–7.
- Kholid, A. (2014). *Promosi Kesehatan: Dengan Pendekatan Teori Perilaku, Media, dan Aplikasinya untuk Mahasiswa dan Praktisi Kesehatan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ndegwa, S. K. (2019) 'Anemia & Its Associated Factors Among Pregnant Women Attending Antenatal Clinic At Mbagathi County Hospital, Nairobi County, Kenya', *African Journal of Health Sciences*, 32(1), pp. 59–73.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta

- Otaverina, AS. (2022). Pengaruh Media Poster Terhadap Peningkatan Pengetahuan Anemia Remaja Putri Di SMAN 1 Kartasura. *Naskah Publikasi*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Oumer, A. & Hussein, A. (2019) 'Knowledge, Attitude and Practice of Pregnant Mothers towards Preventions of Iron Deficiency Anemia in Ethiopia : Institutional Based Cross Sectional Study', *Health Care: Current Reviews*, 7(1), pp. 1–7. doi: 10.4172/2375-4273.1000238.
- Rahmawati, Ayu. (2019). Analisis Faktor Perilaku Pencegahan Anemia pada Ibu Hamil dengan Pendekatan Teori Lawrence W. Green. *Skripsi*. Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
- Sanjaya, Wina. (2015) *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Simbolon, D., Jumiati & Rahmadi, A. (2018) *Modul Edukasi Gizi Pencegahan dan Penanggulangan Kurang Energi Kronik (Kek) dan Anemia pada Ibu Hamil*. Ed. 1. Yogyakarta: Deepublish.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyowati, AM; Rahfiludin, MZ; dan Kartini, A. (2019). Pengaruh penyuluhan dan media poster tentang anemia terhadap tingkat pengetahuan dan sikap pada santriwati (Studi Di Pondok Pesantren Al-Bisyri Kota Semarang). *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* Volume 7, Nomor 4, Oktober 2019 (ISSN: 2356-3346).